

Penentuan beneficial owner dalam kasus pembayaran bunga oleh PT Transportasi Gas Indonesia kepada transasia Pipeline Company PVT, Ltd = Determination of beneficial owner interest payment in case by PT Indonesia Gas Transportation to Pipeline Transasia Company TVT, Ltd

Rachmanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341767&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas masalah "Beneficial Owner" dalam kaitannya dengan kasus PT Transportasi Gas Indonesia (TGI), yang membayar bunga kepada Transasia perusahaan yang berdomisili di Mauritius. Pada saat terjadinya transaksi pembayaran bunga Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Mauritius masih berlaku, dan menurut P3B tersebut bunga tersebut dikenakan pemotongan PPh dengan tarif 10%. Perneriksa pajak melakukan koreksi dengan menerapkan tarif 20% sesuai dengan ketentuan Undang-undang PPh dengan alasan bahwa Transasia bukan merupakan Beneficial Owner dari bunga tersebut yang kemudian diterbitkan Surat Ketetapan Pajak. TGI mengajukan keberatan dan banding. Di dalam tahap banding Pengadilan Pajak mengabulkan banding TGI, namun pertimbangan hukum yang dijadikan dasar masih agak mengambang. Penelitian yang dilakukan dimaksudkan untuk mencari pemecahan dari sudut pandang interpretasi suatu P3B, sehingga masalah ini tidak selalu menimbulkan sengketa antara Wajib pajak dan fiskus.

This thesis advocates the issue of "Beneficial Ownership" in connection with the assessment issued against PT. Transportasi Gas Indonesia (TGI) on interest paid to Transasia, a company resident of Mauritius. The withholding rate under the DTA between Indonesia and Mauritius has been disallowed by tax auditor on the ground that Transasia is not the "Beneficial Owner" of the interest, despite the DTA was still in force. TGI filed an objection but rejected and proceeded to file an appeal. Tax court has granted the appeal but the legal consideration underlying the decision is not that solid in relation to the interpretation of a DTA in general term. This study seeks to find the correct argument which may be used to establish standard of interpretation of a treaty which in turn may be adopted as underlying treaty policy in the future.